

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dalam suatu penelitian, gambaran obyek penelitian merupakan salah satu bagian yang harus dijelaskan secara rinci untuk mengetahui bagaimana keadaan, kondisi dan situasi yang menjadi suatu obyek penelitian merupakan sasaran yang dicapai untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Diantaranya pembahasan pada gambaran obyek penelitian ini penulis akan menjelaskan hal-hal berikut yang meliputi:

1. Lokasi SMP Negeri 1 Muncar

Sekolah SMP Negeri 1 Muncar terletak di Jln. Jendral Ahmad Yani No. 64 Kedungringin, Muncar, kabupaten Banyuwangi, provinsi Jawa Timur. Lokasi penelitian ini berada tidak jauh dengan pasar, sekolah berada di pinggir jalan raya, sehingga sangat mudah dijangkau. Denah lokasi sekolah SMP Negeri 1 Muncar ada pada lampiran.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Muncar

a. Visi SMP Negeri 1 Muncar

“ Terdepan Dalam Kualitas, Berbudaya, Berakhlak Mulia, Dan Berkesetaraan”

Indikator Visi

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum inovatif dan adaptif
- 2) Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berakhlak mulia

- 4) Terwujudnya prasarana dan sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 5) Terwujudnya SDM Pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
- 7) Terwujudnya lulusan yang berkarakter
- 8) Terwujudnya standar penilaian yang sesuai dengan BSNP
- 9) Terwujudnya pendidikan untuk semua

b. Misi SMP Negeri 1 Muncar

- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum inovatif dan adaptif
- 2) Terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien
- 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berakhlak mulia
- 4) Terwujudnya prasarana dan sarana Pendidikan yang relevan dan mutakhir
- 5) Terwujudnya SDM Pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh
- 7) Terwujudnya lulusan yang berkarakter
- 8) Terwujudnya standar penilaian yang sesuai dengan BSNP
- 9) Terwujudnya pendidikan untuk semua

c. Tujuan SMP Negeri 1 Muncar

- 1) Mengembangkan keterampilan, bakat, mandiri dan sikap kebersamaan.

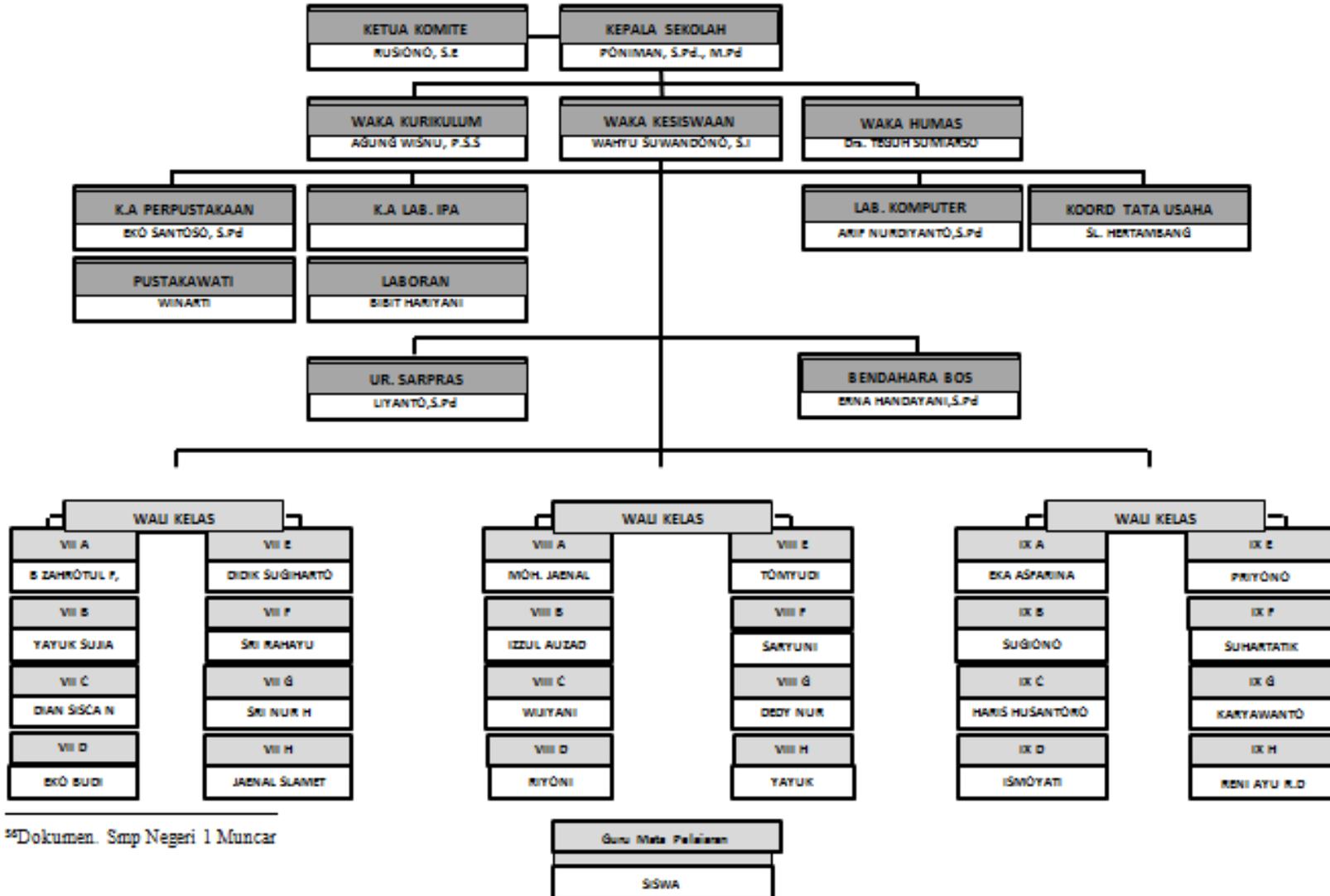
- 2) Mengembangkan prestasi akademis dan nonakademis yang mampu menjuarai lomba mata pelajaran di tingkat kabupaten dan provinsi
- 3) Sekolah memiliki Guru dan Karyawan yang profesional sehingga dapat meningkatkan kinerjanya
- 4) Sekolah mengembangkan lingkungan belajar yang baik dan tertib
- 5) Sekolah sebagai pusat pengembangan kebudayaan Nasional maupun Daerah
- 6) Sekolah memiliki sumber dana yang baik dan lancar
- 7) Sekolah memiliki sarana dan prasarana belajar yang lengkap dan baik.
- 8) Sekolah mempunyai hubungan baik dengan masyarakat dan orang tua murid.

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Muncar

Penyusunan struktur organisasi merupakan hal yang sangat penting untuk mengetahui tugas dan alur kerja seseorang dalam suatu kelompok. Struktur organisasi di SMP Negeri 1 Muncar tahun pelajaran 2018/2019 dijelaskan pada gambar berikut.⁵⁵

⁵⁵ Dokumen Smp Negeri 1 Muncar, *Dokumentasi*, 22 september 2019

Gambar 4.1
Struktur SMP Negeri 1 Muncar²



¹Dokumen. Smp Negeri 1 Muncar

² Dokumen. Smp Negeri 1 Muncar

4. Data peserta didik 4 tahun terakhir

Untuk mengetahui data peserta didik SMP Negeri 1 Muncar, peneliti melakukan penggalan data dengan dokumen.

Adapun mengenai data peserta didik yang peneliti peroleh di SMP Negeri 1 Muncar sebagai berikut:³

Tabel 4.2
Data peserta didik 4 tahun terakhir⁴

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Peserta didik Baru)	Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX				Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)			
		Jumlah				Jumlah				Jumlah				Jumlah			
1	2	3				4				5				6			
		L	P	Peserta didik	Rombel	L	P	Peserta didik	Rombel	L	P	Peserta didik	Rombel	L	P	Peserta didik	Rombel
2014/2015	507	112	178	256	8	115	158	273	8	78	175	253	8	305	511	816	24
2015/2016	448	118	165	283	8	113	177	290	8	114	157	271	8	345	499	844	24
2016/2017	403	107	181	288	8	116	161	277	8	111	179	290	8	334	521	855	24
2017/2018	414	106	151	257	8	107	180	287	8	116	162	278	8	329	493	822	24

³ Dokumen. Data Visi, Misi dan Tujuan Smp Negeri 1 Muncar

⁴ Dokumen, Data peserta didik SMP Negeri 1 Muncar

5. Fasilitas

Tabel 4.3
Fasilitas sekolah SMP Negeri 1 Muncar⁵

No	Nama ruangan		Jumlah	Kondisi	
				Baik	Rusak
1.	Ruang belajar kelas		24	21	3
2.	No	Ruang belajar lainnya	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Perpustakaan	1	1	-
	2.	Lab. IPA	1	-	1
	3.	Ketrampilan	-	-	-
	4.	Multimedia	1	-	1
	5.	Kesenian	-	-	-
	6.	Lab. Bahasa	1	1	-
	7.	Lab. Computer	2	-	2
3.	No	Ruang kantor	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Kepala sekolah	1	1	
	2.	Wakil kepala sekolah	-	-	
	3.	Guru	1	1	
	4.	Tata Usaha	1	1	
	5.	Tamu	1	1	
	6.	Ruang BK	1	1	
4.	No	Ruang penunjang	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Gudang	1	-	1
	2.	Dapur	1	-	1
	3.	Km/WC Guru	2	1	1
	4.	Km/WC Peserta didik	3	1	2
	5.	Bk	1	1	-
	6.	Uks	1	-	1
	7.	Kantin	4	4	-
	8.	Ibadah	1	-	1
	9.	Koperasi	1	-	1
	10.	Pos jaga	1	1	-
5.	No	Lapangan olahraga dan upacara	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Basket	1	1	-
	2.	Volly Ball	1	1	-

⁵ Dokumen, Fasilitas SMP Negeri 1 Muncar

6.	No	Buku perpustakaan	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Buku peserta didik/Pelajaran	7.419	6.457	962
	2.	Buku bacaan	600	600	-
	3.	Buku referensi	30	30	-
	4.	Majalah	250	200	50
	5.	Surat kabar	100	15	85
7.	No	Fasilitas penunjang perpustakaan	Jumlah	Baik	Rusak
	1.	Komputer	1	1	-
	2.	Ruang baca	1	1	-
	3.	Tv	1	1	-
	4.	Lcd	-	1	-
	5.	Vcd	1	1	-

B. Penyajian Dan Analisis Data

Dari penelitian yang telah dilakukan melalui teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan kajian dokumen di SMP Negeri 1 Muncar, peneliti telah mendapatkan berbagai informasi yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *advance organizer* dalam mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar.

Data disajikan dan dianalisis dengan urutan berdasarkan fokus penelitian yaitu: 1) Bagaimana Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *Advancer Organizer* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar. 2) Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer* di SMP Negeri 1 Muncar, telah diperoleh data sebagai berikut.

1. Langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *Advancer Organizer* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar.

Pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* dapat meningkatkan konsep peserta didik untuk berbagai macam konsep pelajaran dan akan lebih berguna jika konsep yang diajarkan oleh guru. Pentingnya menggunakan model pembelajaran *advance organizer* yaitu untuk membedakan antara materi baru dengan materi terdahulu, dapat belajar dengan aktif dan mampu meningkatkan kemampuan kognitifnya. Dan tidak semua materi menggunakan pembelajaran *advance organizer* yang disajikan tentang isi kandungan surah ar-rahman itu tergantung KI dan KDnya.

Untuk pelaksanaannya sendiri di SMP Negeri 1 Muncar menggunakan 3 macam cara, yakni pembukaan, penyajian materi, dan Tanya jawab. Dimaksudkan agar peserta didik mampu dengan mudah menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah disampaikan oleh Ibu Leti

Latifah selaku guru agama di SMP negeri 1 Muncar, yang mengatakan,

Untuk pelaksanaannya itu ada 3 macam, pertama saya mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran, untuk penyajiannya *advance organizer* dengan memberikan penjelasan istilah-istilah penting yang terdapat didalam materi pembelajaran. lalu saya memberikan rangsangan pengetahuan dan pengalaman peserta didik yang sudah ada dan disesuaikan konteks yang diajarkan. Kedua, saya meminta peserta didik membuka buku yang berhubungan dengan materi, lalu memberikan materi dengan menggunakan power point, untuk materi semisal bab memahami surah ar-rahman ayat 33 dan surah

Al-Mujadilah ayat 11 untuk menghafalnya, lalu memahami isi kandungan ayat tersebut. Setelah pembahasan materi selesai saya membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar diskusi tersebut, setelah mengerjakan mengerjakan tugas tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara guru menunjuk. Setelah selesai diskusi saya berikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesi Tanya jawab bagi peserta didik yang belum jelas. Dan setelah pembelajaran selesai saya meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tersebut.⁶

Hal ini senada dengan apa yang disampaikan oleh pak Romli selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Muncar, yang mengatakan,

Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, biasanya saya itu selalu membuka dengan salam, setelah itu mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran, untuk penyajiannya *advance organizer* dengan memberikan penjelasan istilah-istilah penting yang terdapat didalam materi pembelajaran. lalu dilanjutkan dengan meminta peserta didik membuka buku yang berhubungan dengan materi, lalu memberikan materi dengan menggunakan power point, untuk materi semisal bab memahami surah ar-rahman dan menghafalnya, lalu memahami isi kandungan ayat tersebut. Kemudian di akhiri dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar diskusi tersebut, setelah mengerjakan tugas tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara guru menunjuk. Setelah selesai diskusi saya berikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesi Tanya jawab bagi peserta didik yang belum jelas. Dan setelah pembelajaran selesai saya meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tersebut.⁷

IAIN JEMBER

⁶ Leti Latifah, *wawancara*, September 2019

⁷ Romli, *Wawancara*, 12 september 2019.

Kedua pendapat tersebut diperkuat oleh bu Ratna selaku Waka kepeserta didikan, yang mengatakan,

Dalam pelaksanaan model tersebut saya memberikan gambaran kepada guru PAI menggunakan model pembelajaran yaitu dengan cara pertama mengecek kehadiran peserta didik dan menyampaikan tujuan pembelajaran, untuk penyajiannya *advance organizer* dengan memberikan penjelasan point-point penting yang terdapat didalam materi pembelajaran. dilanjutkan dengan meminta peserta didik membuka buku yang berhubungan dengan materi. Setelah pembahasan materi selesai saya membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar diskusi tersebut, setelah mengerjakan tugas tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara guru menunjuk. Agar peserta didik dapat menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan.⁸

Jadi dalam pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* ini menggunakan tiga tahapan metode penyampaian materi, dengan diawali pembukaan serta absensi peserta didik kemudian dilanjutkan dengan pemberian rangsangan tentang materi baru agar peserta didik mudah untuk memahami materi yang akan disampaikan, selanjutnya pemberian materi baru yang dilakukan secara personal oleh guru kemudian diakhiri dengan pembentukan kelompok serta Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan. Model ini bertujuan agar dapat memudahkan peserta didik dalam mencerna serta memahami materi-materi baru yang disampaikan oleh guru.

⁸ Ratna, *Wawancara*, 12 september 2019.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, tanggal 12 September 2019 di ruang kelas VII A pada pukul 08.30 saat mengikuti salah satu mata pelajaran PAI yang di ajari oleh ibu Leti Latifah.⁹



Gambar 4.3

Kegiatan pelaksanaan model pembelajaran advance organizer.¹⁰

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya dari segi pelaksanaan pembelajaran diawal dengan membuka pembelajaran kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan materi yang dipelajari. Cara menyampaikan materi sesuai dengan pengorganisasian adalah menyajikan secara singkat kerangka dasar materi pembelajaran, menjelaskan tiap lambing dengan memberikan rangsangan pengetahuan pada materi pembelajaran, menjelaskan materi pastinya tidak hanya dengan ceramah saja, sehinggai peserta didik tidak bosan, dan tidak semua materi menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer*

⁹ Observasi Peneliti, 12 September 2019.

¹⁰ Dokumentasi Peneliti, 12 September 2019.

karena tidak semua materi nyambung. Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Leti Latifah selaku guru PAI, yaitu:

Saya ketika menjelaskan materi pembelajaran selalu menggunakan fasilitas yang disediakan oleh sekolah yaitu menggunakan power point ini benar-benar sangat membantu proses pembelajaran. dan tidak semua menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* mbak, tergantung materi semisal tentang surah Ar-Rahman ayat 33 dan Al Mujadillah ayat 11 itu isi kandungan terkait dengan ilmu pengetahuan, jadi untuk pertemuan pertama tentang ayatnya yang kedua tentang isi kandungannya. Jadi setiap pertemuan itu berbeda.

Guru sebagai fasilitator dan motivator sebaiknya mempunyai cara untuk membangkitkan peserta didik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun kelompok dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun diluar kelas. Banyak hal yang dilakukan guru untuk mengembangkan ketrampilan membangun kelompok peserta didik, seperti halnya yang disampaikan oleh Ibu Leti Latifah selaku guru mata pelajaran PAI, sebagai berikut:

Saya juga mempunyai cara untuk membangkitkan perhatian peserta didik dengan cara saya sering menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan materi dan meminta membuka buku yang berkaitan dengan materi tersebut. Ada 2 cara pertama, saya memberikan tugas diskusi kelompok yaitu memberi ruang gerak dengan cara membiarkan mereka untuk berdiskusi diluar kelas biar tidak jenuh, tapi itu juga tidak lepas dari pantauan saya. Semua ini saya lakukan supaya peserta didik tetap nyaman dan senang ketika belajar. Kedua, Setelah membahas materi selesai saya memberikan tugas kepada peserta didik dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar kerja diskusi tersebut, setelah mengerjakan tugas tersebut peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan cara guru menunjuk. Dan saya semisal peserta didik yang belum mendapatkan nilai diatas rata-rata saya mengadakan remidi mbak agar peserta didik

bisa menemukan dan mendaaptkan nilai hasil yang cukup memuaskan.¹¹

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh peserta didik kelas VIIA Eryna Luri yang menjelaskan,

Saya memperhatikan karena Ibu Leti dalam mengajar sering sekali menggunakan powet point sehingga saya merasa tidak jenuh dan merasa senang dalam pembelajaran dan juga memperhatikan karena seringkali bu leti menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan dari situ saya sangat-sangat memperhatikan dan sangat ingin tau materi yang sedang diajar jika tidak memperhatikan peserta didik sering ditunjuk dan disuruh menjelaskan ulang.¹²



Gambar 4.4

Kegiatan model pembelajaran *advance oraganizer* menggunakan power point¹³

Berdasarkan pernyataan diatas bahwasanya pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* pengetahuan

¹¹ Leti Latifah, *wawancara*, September 2019.

¹² Eryna Luri, *wawancara*, September 2019.

¹³ Observasi Peneliti, 12 september 2019.

terangsang kembali, struktur kognitif semakin kuat dapat menghubungkan materi-materi yang sedang dipelajari dengan kerangka dasar yang telah dikenalkan pada presentase, dapat menganalisis berbagai masalah yang berhubungan dengan materi tersebut. Maka guru hanyalah sebagai motivator dan fasilitator belajar peserta didik, dan peserta didik dituntut untuk menemukan konsepnya secara mandiri dengan cara menemukan dan membangun pengetahuannya dengan memadukan pengetahuan yang telah dimilikinya dengan pengetahuan yang baru. Memang setiap pembelajaran menggunakan metode atau model agar proses belajar berjalan dengan lancar, terkadang metode ceramah juga bisa tetapi terkadang peserta didik mudah bosan dan mudah mengantuk. Menggunakan model apapun itu terkait dengan materi nyambung tidaknya pelajarannya. Pendidik mempunyai cara untuk membangkitkan perhatian peserta didik agar peserta didik lebih semangat untuk mengikuti proses belajar. Pendidik juga mempunyai cara untuk mengatur secara eksplisit tugas-tugas yang telah diberikan setelah mengerjakan tugas tersebut. Pendidik menggunakan prinsip-prinsip secara terintegrasi. Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Lety selaku guru Agama Islam, yaitu:

Dan setelah diskusi mbak, saya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan sesi Tanya jawab bagi peserta didik yang belum paham atau belum jelas. (mengembangkan rekonsiliasi integrative dengan cara mengulangi definisi-definisi istilah penting dalam pembelajaran). dan setelah pembelajaran selesai saya meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi tersebut tetapi sedikit saya bantu.¹⁴

¹⁴ Leti Latifah, *wawancara*, September 2019.



Gambar 4.5
Kegiatan peserta didik diskusi.¹⁵

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pendidik mempunyai cara tersendiri untuk mengaktifkan peserta didik saat proses belajar mengajar berlangsung. Model pembelajaran *advance organizer* dapat berfungsi memperkuat struktur pengetahuan yang dimiliki peserta didik, sehingga informasi baru dapat dikaitkan dengan pengetahuan lain yang dimiliki peserta didik dan menambah daya ingat (retensi) terhadap informasi yang bersifat baru serta mengakomodasikan peserta didik yang lemah dan lambat dalam pemahaman pelajaran sehingga tidak ada lagi perbedaan antara peserta didik yang pandai dan peserta didik yang mempunyai kelemahan rendah.

¹⁵ Observasi Peneliti, 12 september 2019.

Dan pada saat proses pembelajaran berlangsung ada faktor yang menghambat pelaksanaan pembelajaran. Hal ini juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Ibu Leti selaku guru Agama Islam, yaitu:

Salah satu penghambatannya yaitu kurangnya waktu mbak sehingga peserta didik banyak yang belum menyelesaikan tugasnya waktunya sudah habis. Kedua, dari peserta didik terkadang pada jam terakhir malas dan capek, semisal diterangkan kalau gurunya yang aktif peserta didiknya rame ada juga yang keluar masuk kelas. Kadang waktunya habis saat peserta didik kurang puass dengan jawabannya. Dan harus ekstra sabar mbak soalnya IQ masing-masing berbeda ada yang cepat tangkap saat proses pembelajaran berlangsung da nada juga yang lambat.¹⁶

Pernyataan diatas diperkuat oleh peserta didik kelas VII A Wilda Afosma, yang mengatakan,

Iya mbak pas jam terakhir ada yang gak fokus ada yang tidur males dan capek, kalau bu Leti menerangkan mereka keluar masuk kelas mbak. Kadang waktunya kurang sedikit saya ingin bertanya akan tugas yang diberikan dijawab hanya sedikit mbak, ada juga saat kerja sama ditugas kelompok disitu terkadang ada yang fokus mengerjakan ada juga yang main-main mbak.¹⁷

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa peserta didik memang pada jam terakhir kebanyakan capek dan tidak semangat untuk mengikuti proses belajar. Peserta didik juga ada yang sangat lamban dalam menerima materi di kelas saat jam terkhir. Kelambanan tersebut karena pada dasarnya peserta didik sulit untuk menerima materi, dan ada juga yang karena ketidakminatan peserta didik. Selain itu, minat dari peserta didik juga sangat berpengaruh. Bagaimana tidak, jika guru menerangkan peserta

¹⁶ Leti Latifah, *wawancara*, September 2019.

¹⁷ Wilda afosma, *wawancara*, September 2019.

didik hanya akan pura-pura mendengar jika memang minat mereka terhadap pelajaran sangat kurang.

Berdasarkan data yang diperoleh dari interview dan observasi dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar sebagai berikut, (a) guru meminta peserta didik membuka buku yang berhubungan dengan materi, (b) guru menyajikan materi yang berkaitan dengan isi kaadungan surah Ar-Rahman ayat 33 dan Al-Mujadilah ayat 13 dengan menggunakan power point, (c) guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan dalil Al-quran yang berkaitan dengan isi kandungan surah Ar-Rahman ayat 33 menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia dan Al-Mujadilah ayat 13 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan (d) guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar diskusi tersebut, (e) guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

2. Bagaimana respon peserta didik saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer*.

Belajar merupakan hasil sentral dalam mempelajari tingkah laku dikontrol oleh stimulasi dan respon yang diberikan peserta didik. Adapun pengertian dari respon peserta didik adalah perilaku yang lahir sebagai

hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari suatu dengan perasaan senang. Respon peserta didik yang dimaksud disini adalah tanggapan peserta didik terhadap model pembelajaran *Advance Organizer* yang digunakan, khususnya model pembelajaran yang baik dapat memberikan respon positif bagi peserta didik setelah mereka mengikuti kegiatan pembelajaran.

Adapun perkembangan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* yaitu melatih peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan melatih peserta didik untuk bersikap ilmiah dalam pembelajaran misalnya rasa ingin tahu, dan dapat bekerja sama. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Leti selaku guru mata pelajaran PAI yaitu,

Respon peserta didik sebelumnya dalam proses pembelajaran terlihat biasa-biasa saja mbak, tidak ada yang aktif mengemukakan pendapatnya malah kebanyakan peserta didik acuh tak acuh terhadap pelajaran pendidikan agama Islam. Tetapi setelah pelaksanaan model pembelajaran *advance organizer* semuanya menjadi antusia terhadap pelajaran pendidikan agama Islam.¹⁸

Pembelajaran dengan diskusi kelompok yang dilaksanakan oleh Ibu Leti untuk mengembangkan pengetahuan sebelumnya dari peserta didik, untuk membina kerja sama, menuangkan ide-ide untuk memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Ketika menggunakan model pembelajaran *Advance Organizer* yaitu dengan cara memberi ruang gerak dalam belajar, tidak ada sekat antara guru dengan peserta didik. Akan

¹⁸ Leti Latifah, *wawancara*, September 2019.

tetapi peserta didik harus tetap mengetahui batasan antara guru dengan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 12 September 2019, pukul 08.30 WIB di ruang kelas VIIA, dalam proses diskusi kelompok guna untuk mengembangkan pengetahuan, membina kerjasama serta menuangkan ide-ide untuk memecahkan permasalahan secara bersama.¹⁹



Gambar 4.6

Kegiatan peserta didik kerja kelompok²⁰

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Novia Yunitasari yang menjelaskan bahwa:

Ibu Leti kalau ngajar enak si mbak, biasanya sih kita disuruh diskusi kelompok, kadang juga kita boleh diskusi diluar kelas tetapi tetap dikasih waktu. Ngajarnya nyantai dan nyaman tapi kita senang, jadi gak takut salah kalau mau berpendapat apa aja.²¹

¹⁹ Observasi Peneliti, 12 september 2019.

²⁰ Dokumentasi Peneliti, 12 september 2019.

²¹ Novia Yunitasari, wawancara, September 2019.

Berdasarkan pernyataan diatas guru membuat peserta didik berdiskusi kelompok, kemudian guru memberikan suatu permasalahan yang harus dipecahkan oleh setiap kelompok. Pada saat pelaksanaan diskusi peserta didik terlihat antusias, hal ini terlihat pada saat diskusi hamper peseta didik setiap kelompok saling kerjasama, bertukar pendapat dan menyalurkan ide mereka, meskipun masih terdapat beberapa peserta didik yang pasif. Respon peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Lety selaku guru mata pelajaran PAI, yaitu:

Mereka sebelum menggunakan model pembelajaran *advance organizer* mereka tidak mau mengerjakan tugas dari guru malah malas mengerjakan hanya bergantung pada teman dan mengandalkan jawaban dari guru saja. Setelah menggunakan model pembelajaran *advance organizer* mereka senang mbak saat saya menggunakan model pembelajaran *advance organizer*, mereka juga sangat termotivasi belajar karena saya selalu mengkaitkan kehidupan sehari-hari mbak. Dengan menggunakan model pembelajaran *advance organizer* mereka sangat mudah mengingat dan memahami istilah yang sulit dalam materi yang isi kandungan terkait dengan ilmu pengetahuan dan mereka senang berdiskusi dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan masalah dengan materi tentang surah ar-rahman dan al-mujadillah itu isi kandungan terkait dengan ilmu pengetahuan. Responya peserta didik dalam proses pembelajaran banyak yang aktif dalam bertanya dan menjawab karena mereka memahami betul materi yang saya sampaikan kalau ada yang tidak paham saya jelaskan lagi sehingga mereka mudah bertanya dan menjawab. Apalagi saat mereka aktif dalam bertanya dan menjawab saya memberikan point plus agar mereka aktif dan semangat untuk bertanya dan menjawab. Mereka juga mudah mengingat dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh saya, mereka juga senang saat di bentuk kelompok dan berdiskusi dengan anggota kelompoknya mereka senang karena bisa termotivasi. Dengan menggunakan model

pembelajaran *advance organizer* ini mereka dapat menyimpulkan ide-ide penting mengenai pelajaran pendidikan agama Islam.²²

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa kemampuan peserta didik dalam mengerjakan tugas hasil diskusi dapat dikatakan kurang. Ini terlihat respon peserta didik yang kurang menyukai ketika guru memberikan tugas pada saat materi selesai. Sehingga ada beberapa peserta didik menyalin tugas temannya dengan alasan tidak mengerti, malas mengerjakan dan mengandalkan jawaban dari guru. Tetapi pada saat penerapan model pembelajaran *advance organizer* semua peserta didik merespon positif semua tugas yang diberikan guru dan jarang sekali peserta didik yang menyalin tugas temannya, dan apabila ada soal yang sulit peserta didik tidak lagi mengandalkan jawaban dari guru. Tetapi peserta didik aktif hanya saat kegiatan belajar mengajar pada jam pertama, saat kegiatan belajar mengajar pada pada jam terakhir peserta didik banyak yang semangat belajarnya menurun, kelelahan habis olahraga ada juga yang mengantuk. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Leti selaku guru mata pelajaran PAI, yaitu:

Iya mbak, saat jam pertama masih aktif selain mereka aktif dalam bertanya dan menjawab mereka juga semangat mengerjakan tugas tambahan yang sudah saya berikan, kalau mereka aktif itu saya senang mbak jadi saya tidak sia-sia memberikan motivasi. Tetapi pokok permasalahannya ya saat jam terakhir itu mbak, tapi kalau sudah jam terakhir mereka males sehingga suasana kelas tidak kondusif. Banyak peserta didik yang ngantuk, bahkan peserta didik yang duduk di kursi paling belakang berbicara sendiri dengan temannya. Sehingga saya kualahan untuk membuat suasana kelas tidak rame dan kondusif.²³

²² Leti Latifah, *wawancara*, September 2019.

²³ Leti Latifah, *wawancara*, 10 September 2019

Pernyataan Ibu Leti diperkuat oleh Safea Wijaya bahwa:

Saya selalu aktif bertanya karena saat menyampaikan materi saya memahami betul materi yang diajarkan sama Bu Lety. Apalagi saat Bu lety memberikan tugas kelompok pasti kami aktif bertanya dan kami lebih termotivasi untuk terus belajar. Tetapi pada saat jam terakhir anak-anak banyak yang males untuk mengikuti pembelajaran dan banyak yang ngomong sendiri di belakang.²⁴

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada hari Kamis tanggal 12 September 2019, pukul 08.30 WIB di ruang kelas VIIA, dalam proses diskusi kelompok guna untuk mengembangkan pengetahuan, membina kerjasama serta menuangkan ide-ide untuk memecahkan permasalahan secara bersama.²⁵



Gambar 4.7
Kegiatan peserta didik aktif Bertanya dan Menjawab²⁶

Berdasarkan pernyataan dari beberapa informan dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran PAI yaitu mereka mudah mengingat dan memahami materi yang sudah disampaikan oleh pendidik, mereka juga

²⁴ Safea Wijaya, *wawancara*, 10 September 2019

²⁵ Observasi Peneliti, 12 september 2019.

²⁶ Observasi, SMP Negeri 1 Muncar, 12 september 2019.

senang berdiskusi membuat mereka aktif dan banyak bertanya, sehingga kelas lebih aktif dan efektif. Berikut hasil dokumentasi peneliti ketika melaksanakan observasi.

Berdasarkan data yang diperoleh dari interview dan observasi dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik saat diterapkan model pembelajaran *advance organizer* yaitu peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam menggali ilmu pengetahuan, lebih menunjukkan minat belajar, menunjukkan sikap-sikap ilmiah peserta didik seperti rasa ingin tahu dan bekerja sama. Sikap tanggapan peserta didik bahwa peserta didik merasa tertarik dan senang, lebih mudah memahami materi yang sudah dijelaskan, dan mampu lebih lama mengingat konsep yang ditemukan, serta lebih termotivasi.

C. Pembahasan Temuan

Adapun pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari objek penelitian selama peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Muncar, pembahasan temuan ini merupakan gagasan peneliti keterkaitan antara kategori-kategori dengan temuan-temuan sebelumnya dan penjelasan dari temuan yang diungkap sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer* pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar.

Hasil temuan menunjukkan bahwa langkah-langkah pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran

advance organizer pada pelajaran PAI diawali dengan penyajian tujuan, kemudian menyampaikan materi melalui pengorganisasian yang telah disusun berdasarkan kerangka dasar, menjelaskan tiap-tiap lambang, dengan memberikan contoh materi. Dengan memperoleh hal-hal tersebut diatas pengetahuan peserta didik terangsang kembali serta semakin kuat, dan dapat menghubungkan materi yang sedang dipelajari dengan kerangka dasar yang telah dikenalkan pada persentasi agar peserta didik dapat menampilkan ide ide.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan David Ausubel mengenai empat aktifitas dalam penguatan struktur kognitif peserta didik yaitu:

Menggunakan prinsip-prinsip rekonsiliasi integrative, Aktivitas ini mempertemukan materi belajar yang baru dengan kognitif peserta didik dan dapat dikembangkan, dapat dilakukan dengan cara:

- a. Mengingatnkan peserta didik tentang gambaran menyeluruh gagasan/ide
- b. Menanyakan ringkasan dari materi pelajaran yang baru
- c. Mengulang definisi yang tepat
- d. Menanyakan bagaimana materi pelajaran mendukung konsep yang baru digunakan.²⁷

Berdasarkan teori tersebut model pembelajaran *advance organizer* yaitu mengulas materi yang sebelumnya dengan mengaitkan materi yang

²⁷ Bruce Joyce dkk, *Model's Of Teaching model-model pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016),

baru masuk, sehingga peserta didik mengingat kembali materi yang sebelumnya diajarkan.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh David Ausubel yaitu:

Pada dasarnya tujuan pembelajaran tersebut, telah ditulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), karena rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut memuat pokok bahasan, tujuan, jam pertemuan dan teknik tes hasil pengajaran. Model pembelajaran *advance organizer* mempunyai tujuan memperkuat struktur kognitif dan menambah daya ingat atau informasi baru. Ausubel menggambarkan model pembelajaran *advance organizer* sebagai pengantar materi yang dipresentasikan terlebih dahulu dan berada pada tingkat abstrak yang tertinggi, sehingga tujuannya menjelaskan, mengintegrasikan dan menghubungkan materi yang telah dimiliki sebelumnya.²⁸

Model pembelajaran *advance organizer* sudah terlaksana tetapi belum maksimal dalam pelaksanaannya. Pada pertemuan ini, guru masih kurang dalam mengatur waktu, terutama pada saat diskusi. Hal ini terjadi karena masih terdapat beberapa kelompok yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya sehingga peserta didik meminta waktu tambahan untuk berdiskusi yang menyebabkan banyak waktu yang terbuang. Hal ini juga disebabkan karena guru belum terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model tersebut. Akan tetapi, guru sudah baik dalam membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas diskusi tersebut dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kemudian pada pertemuan-pertemuan berikutnya, secara umum setiap aktivitas guru meningkat dengan baik.

²⁸ Bruce Joyce dkk, *Model's Of Teaching model-model pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 120.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang disampaikan oleh David Ausubel. Bahwa, pembelajaran dapat dikatakan bermakna jika lebih tergantung pada persiapan pembelajaran dan organisasi materi.²⁹

Kesimpulan dalam pembahasan temuan pada langkah-langkah pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer* pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Muncar sebagai berikut, (a) guru meminta peserta didik membuka buku yang berhubungan dengan materi, (b) guru memberikan materi yang berkaitan dengan isi kandungan dari surah Ar-Rahman ayat 33 dan Al-Mujadilah ayat 13 dengan menggunakan power point, (c) guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan dalil Al-quran yang berkaitan dengan isi kandungan surah Ar-Rahman ayat 33 menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan umat manusia dan Al-Mujadilah ayat 13 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan (d) guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, membagikan lembar diskusi dan meminta peserta didik mengerjakan lembar diskusi tersebut, (e) guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya.

²⁹ Bruce Joyce dkk, *Model's Of Teaching model-model pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 135.

2. Bagaimana respons peserta didik saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIIA menggunakan model pembelajaran *advance organizer* di SMP Negeri 1 Muncar.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa respon peserta didik saat pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan model pembelajaran *advance organizer* faktor utama yang amat menentukan apakah sesuatu materi atau informasi baru mempunyai makna atau tidak dan sejauhmana materi baru itu dapat dipelajari dan disimpan. Tugas guru sebelum materi baru dipresentasikan adalah memperkuat sktruktur kognitif peserta didik. Guru perlu membenahi dan meningkatkan stabilitas dan kejelasan pengetahuan yang telah ada dalam pikiran peserta didik. Kondisi ini akan mempermudah peserta didik membuat hubungan dengan pengetahuan yang baru.

Respon peserta didik akan sangat ditentukan oleh kebermaknaan materi yang baru diajarkan itu, apa bedanya dengan apa yang telah diketahui, relevansinya dengan kebutuhan pribadi peserta didik dan bagaimana materi tersebut mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Respon peserta didik di SMP Negeri 1 Muncar banyak kemajuan yaitu mereka aktif dalam bertanya dan menjawab mereka juga sangat antusias saat tugas kelompok, tetapi mereka kurang puas karena waktu terlalu sedikit sehingga terkadang mereka ingin bertanya waktu sudah habis. Guru sebagai fasilitator dan motivator sebaiknya memberikan arahan dan

kesempatan kepada peserta didik untuk membangun kekompakan dan kebersamaan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam hal ini dari hasil observasi peneliti salah satu guru PAI yang ada di SMP Negeri 1 Muncar berupaya mengajak peserta didik untuk berdiskusi secara berkelompok untuk membangun kekompakan peserta didik. Agar peserta didik dapat membentuk suatu kelompok untuk mencapai tujuan yang sama serta saling membantu satu sama lain dalam hal mencari jawaban dari suatu pertanyaan yang diberikan guru. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Ahmadi yakni:

Peserta didik dalam diskusi kelompok aktif bertukar pendapat dan menyampaikan ide dalam menjawab suatu pertanyaan yang diberikan oleh guru. Suatu kelompok akan terbentuk apabila ada dua orang atau lebih saling berinteraksi. Hal ini senada dengan pendapat Ahmad yang berbunyi:

Pembelajaran dengan diskusi dapat menambah semangat dalam belajar dan dengan cara belajar yang tidak menekan peserta didik membuat peserta didik nyaman sehingga membuat peserta didik dapat berpendapat tanpa merasa takut. Hal tersebut juga disampaikan oleh peserta didik yang bernama Novia Yunitasari yang merasa bersemangat ketika kerja kelompok peserta didik diberi soal lalu diminta mencari solusi secara bersama.

Kesimpulan dalam pembahasan temuan respon peserta didik saat pembelajaran PAI menggunakan model pembelajaran advance organizer di SMP Negeri 1 Muncar yaitu dengan menggunakan model pembelajaran

advance organizer peserta didik yang sebelumnya cenderung terlihat pendiam dan pasif menjadi aktif. Respon peserta didik sebelumnya dalam proses pembelajaran terlihat biasa-biasa saja, dan malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Sebelum menerapkan *advance organizer*, peserta didik banyak yang menyepelkan dan mengandalkan temannya saat membentuk kelompok.

Setelah menggunakan model pembelajaran *advance organizer* semua peserta didik berubah kearah yang lebih baik, yaitu peserta didik menjadi lebih aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru serta mencatat materi yang disampaikan guru. Pembelajaran dengan diskusi dapat menambah semangat dalam belajar dan dengan cara belajar yang tidak menekan peserta didik membuat peserta didik nyaman sehingga membuat peserta didik dapat berpendapat tanpa merasa takut.

